

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses dan analisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perempuan Bali mengalami ketegangan antara kewajiban adat yang diwariskan sistem patriarki dengan kesadaran akan kesetaraan gender. Praktik seperti *suun* menunjukkan bagaimana tubuh perempuan memikul beban fisik dan simbolik secara diam-diam di tengah keterbatasan ruang untuk menyuarakan perlawanan.
2. Ketegangan tersebut diimplementasikan dalam karya tari *Suun* dengan menjadikan aktivitas *suun* sebagai simbol beban dan perjuangan. Tubuh perempuan di ruang publik dihadirkan sebagai medium resistensi, memvisualisasikan tekanan sosial melalui aksi menyusun kursi sebagai representasi struktur kuasa adat yang dihadapi.

B. Saran

1. Pendekatan yang personal membuat penelitian ini belum melibatkan dialog luas dengan komunitas perempuan Bali. Keterlibatan narasumber yang lebih beragam ke depannya diharapkan dapat memperkaya perspektif dan makna praktik *suun* melalui observasi dan kolaborasi lintas komunitas.
2. Karya ini berfokus pada pengalaman pribadi peneliti sebagai perempuan Bali dalam adat, yang membatasi pandangan terhadap pengalaman kolektif dan

potensi pertemuan tradisi dengan modernitas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya berangkat dari pengalaman pribadi saja. Bisa berangkat dari fenomena sosial yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Wahyuning dan Riyanto, E. Dwi. (2021). Relasi Kuasa Wacana Trauma Tubuh dalam Film Ku Cumbu Tubuh Indahku. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5. Hal 4598-4509
- Afifah, Wahyuning dan Riyanto, E. Dwi. (2021). Relasi kuasa wacana trauma tubuh dalam film Ku Cumbu Tubuh Indahku. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4598–4509.
- Aridiyah, Z. (2022). Tubuh perempuan dan konstruksi sosial dalam musik orkestra: Sebuah kajian rezim gender. *Jurnal Musik dan Gender*, 3(2), 45–58.
- Barry, B. dan Weiner, J. (2017). Sartorial biographies and hybrid masculinity: How suits reflect and reproduce power. *Journal of Gender Studies*, 26(1), 18–33.
- Benedicta, Gabriella Devi. (2011). Dinamika Otonomi Tubuh Perempuan Antara Kuasa dan Negosiasi atas Tubuh. *Masyarakat Jurnal Sosiologi*. 16(2). Hal.141-156
- Bilquis, Larossa dan Hidayat, Nurul. (2020). Kekuasaan dan Pengetahuan: Diskursus Mitos Maskulinitas pada Seksualitas Pemuda. *JSPH*. 5.
- Berdahl, J. L., Cooper, M., Glick, P., Livingston, R. W., dan Williams, J. C. (2018). Work as a masculinity contest. *Journal of Social Issues*, 74(3), 422–448.
- Cahyani, K., Aryanata, N., dan Andhini, L. (2024). Kecemasan sosial perempuan hindu bali dalam konsep menyama braya. *JPSS*, 2(3), 71-86. <https://doi.org/10.61994/jpss.v2i3.692>
- Connell, R. W. (1987). *Gender and power: Society, the person and sexual politics*. Stanford: Stanford University Press.
- Cotter, D., Hermsen, J., dan Vanneman, R. (2011). The end of the gender revolution? gender role attitudes from 1977 to 2008. *American Journal of Sociology*, 117(1), 259-289.
- Darmayanti, A. and Budarsa, G. (2021). Peran ganda perempuan bali di masa pandemi covid-19. *Jurnal Socius Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24036/scs.v8i1.209>
- Darmayoga, I Komang Agus. (2021). *Perempuan dan Budaya Patriarki dalam Tradisi, Keagamaan di Bali*. Danapati. Vol. 1 (2)
- Darwin, H. (2018). Omnivorous masculinity: Gender capital and cultural legitimacy in craft beer culture. *Social Currents*, 5(4), 1–16.

- Dayaram, K. and Pick, D. (2012). Entangled between tradition and modernity: the experiences of bhutanese working women. *Society and Business Review*, 7(2), 134-148.
- DiMuccio, S. H. dan Knowles, E. D. (2020). The political significance of fragile masculinity. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 34, 25–28.
- DP Afifah, Wahyuning dan Riyanto, E. Dwi. (2021). Relasi Kuasa Wacana Trauma Tubuh dakan Film Ku Cumbu Tubuh Indahku. *Jurnal Pendidiksn Tambusai*.5. Hal 4598-4509
- Bandel, Katrin. (2016). Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Dwipayana, A. and Sartini, S. (2023). Makna perubahan identitas desa adat di tengah pembangunan pariwisata budaya di bali. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 322-331. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i2.63417>
- Elindawati, Rifki. (2021). Perspektif Feminis dalam Kasus Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Al-wardah*. Vol.5 (2).
- Elliott, K. (2018). Toxic masculinity: A problem with men? *Sociology Review*, 27(1), 12–15.
- Falk, A. dan Hermle, J. (2018). Relationship of gender differences in preferences to economic development and gender equality. *Science*, 362(6412), 1–6.
- García-Gómez, A. (2020). Performing fem(me)inities on Tinder and Grindr: Femmephobia and the devaluation of femininity. *Discourse & Society*, 31(3), 275–293.
- Geertz, C. (1973). Deep play: Notes on the Balinese cockfight. In C. Geertz, *The Interpretation of Cultures* (pp. 412–453). New York: Basic Books.
- Glick, P., Berdahl, J. L., dan Alonso, N. M. (2018). Development and validation of the Masculinity Contest Culture Scale. *Journal of Social Issues*, 74(3), 449–476.
- Griffin, B. (2018). Hegemonic masculinity as a historical problem. *Gender & History*, 30(2), 1–24.
- Handayani, E., Suparno, S., dan Hardjanto, U. (2023). Pengaruh teori fritjof capra terhadap eksistensi perempuan adat bali sebagai penjaga tradisi subak bali dalam bingkai pendekatan kebudayaan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(9), 768-771. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i9.936>
- Haq, M., Aprianti, P., dan Djunatan, S. (2023). Eksistensi perempuan sunda berdasarkan dimensi sunan ambu dalam epos lutung kasarung.

- Hanifiya Jurnal Studi Agama-Agama, 6(1), 13-24.
<https://doi.org/10.15575/hanifiya.v6i1.24087>
- Hermawati, Yessy & Apriliyani N. Y. Afnita. (2020) Literasi Budaya: Memahami Lokalitas Perempuan Bali dari Kumpulan Cerpen Sagra. Bandung
- Jordan, A., Anitha, S., Jameson, J., dan Davy, Z. (2022). Hierarchies of masculinity and lad culture on campus. *Men and Masculinities*, 25(5), 698–720.
- Kartika, N. (2021). Fungsi dan peranan perempuan hindu dalam pelaksanaan yadnya di bali. *Pangkaja Jurnal Agama Hindu*, 24(2), 194.
<https://doi.org/10.25078/pkj.v24i2.2616>
- Lakoff, G and Mark, J. 2003. *Metaphors we live by*. London: The University of Chicago
- Levin, S.R. 1977. *The Semantics of Metaphor*. Baltimore: John Hopkins University.
- Lindqvist, A., Sendén, M. G., dan Renström, E. A. (2017). What is gender, anyway: A review of the options for operationalising gender. *Psychology & Sexuality*, 8(4), 269–287.
- Mappe, U. and Jusnawati, J. (2022). Budaya patriarki masyarakat migran bali di desa kertoraharja kecamatan tomoni timur kabupaten luwu timur. *Sosioreligius Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 7(2), 37-49.
<https://doi.org/10.24252/sosioreligius.v7i2.33760>
- Press Meyerowitz, Joanne. (2008) *Histori of Gender*. American Historical Review.
- Pittaway, T., Riggs, E., dan Dantas, J. (2022). Intergenerational conflict among resettled south sudanese in australia. *Transcultural Psychiatry*, 60(2), 215-225.
- Pradnyawati, Ganis; Santoso, W. Mulyono dan Siscawati, Mia. (2022). Posisi Perempuan Bali dalam Perkawinan Beda Kasta. *Dharmashanti*. 22.
- Prasiasa, D., Komalasari, Y., dan Widari, D. (2023). Perempuan bali dalam pengelolaan pariwisata di bali. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (Jsai)*, 4(1), 27-40. <https://doi.org/10.22373/jsai.v4i1.2557>
- Putri, A., Bahari, N., Wahyuningsih, N., dan Sasmita, C. (2017). Mendobrak nilai-nilai patriarki melalui karya seni: analisis terhadap lukisan citra sasmita. *Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 19(2), 159.

- Reeser, T. W. dan Gottzén, L. (2018). Introduction: Mapping masculinities and affect. *NORMA: International Journal for Masculinity Studies*, 13(3–4), 145–150.
- Saprillah. (2022). Kesetaraan Gender atau Keseimbangan Gender ?. *Mimikri*. Vol.8 (1)
- Saptandari, Pinky. (2013). Beberapa Pemikiran tentang Perempuan dalam Tubuh Eksistensi. *BioKultur*.2.hal.53-71
- Susilo, Daniel & Kodir, Abdul. (2015) Politik Tubuh Perempuan: Bumi, Kuasa, dan Perlawanan. *Jurnal Politik*: Vol. 1 :Iss.2 Article 5 .
- Schippers, M. (2019). Hegemonic femininity: The cultural script of womanhood and its social implications. *Gender & Society*, 23(1), 1–25.
- Schmied, V., Olley, H., Burns, E., Duff, M., Dennis, C., dan Dahlen, H. (2012). Contradictions and conflict: a meta-ethnographic study of migrant women's experiences of breastfeeding in a new country. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 12(1).
- Strandh, M. and Nordenmark, M. (2006). The interference of paid work with household demands in different social policy contexts: perceived work–household conflict in sweden, the uk, the netherlands, hungary, and the czech republic. *British Journal of Sociology*, 57(4), 597-617.
- Thabrani, Ahmad. (2022) Konflik Kepentingan : Konstruksi Media Masa pada Kasus Katidakadilan Gender (Analisis Teori Relaso Kekuasaan dan Pengetahuan “Power and Knowledge” dari Michel Foucault. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, Vol. 4 (2). Halaman 154-160.
- Telnoni, B. (2020). Peran pendidikan agama kristen dalam membelajarkan kesetaraan gender pada anak usia dini. *Jurnal Abdiel Khazanah Pemikiran Teologi Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 4(2), 167-179.
- Waling, A. (2019). Problematising ‘toxic’ and ‘healthy’ masculinity for addressing gender inequalities. *Sociology*, 53(1), 1–17.
- Zhang, D. and Semkovska, M. (2025). Gender differences in like-sex middle-aged twins: an extended network analysis of depressive symptoms, cognitive functions and leisure activities. *European Psychiatry*, 68(1).